

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis android pada materi garis singgung lingkaran kelas VIII di MTs Negeri 1 Palembang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang dikembangkan sudah valid yaitu dengan melalui tahap uji alpa. Rata-rata perhitungan secara kuantitatif diperoleh 4,45 oleh ahli media dengan kriteria Sangat Valid dan memperoleh rata-rata 3,86 untuk penilaian berdasarkan ahli materi dengan kriteria Valid. Pada tahap uji alpa ini, tidak hanya memperoleh perhitungan yang didasarkan pada *checklist* alternatif penilaian yang ada di lembar validasi saja, akan tetapi peneliti juga memperoleh saran dan masukan mengenai beberapa bagian yang perlu diganti untuk memperoleh media pembelajaran yang lebih baik lagi.
2. Selain dikatakan valid, media pembelajaran juga sudah praktis. Kepraktisan dari media pembelajaran diperoleh pada saat tahap uji beta. Tahap uji beta ini dilakukan oleh peserta didik selaku pengguna dari media pembelajaran. Uji beta ini dilakukan terhadap tiga orang peserta didik dengan level pemahaman yang berbeda yaitu masing-masing satu orang peserta didik dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Dari tahap uji beta diperoleh perhitungan secara kuantitatif sebesar 4,38 dengan kriteria Sangat Paraktis. Pada tahap uji beta

inilah, diperoleh saran dari peserta didik dan dijadikan acuan oleh peneliti untuk memperbaiki media pembelajaran.

3. Setelah dikatakan valid dan praktis, media pembelajaran tersebut diujicobakan pada peserta didik dalam skala besar untuk mengetahui efektivitas dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada tahap uji coba produk ini, digunakan *posttest* untuk melihat efektivitas tersebut. Dan diperoleh perhitungan bahwa hasil peserta didik saat melakukan *posttest* sebesar 85% untuk memahami konsep dari materi garis singgung lingkaran. Dengan mengacu pada tabel kriteria efektivitas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran Sangat Efektif.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memiliki masukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan, sebaiknya calon peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari pendidik dan peserta didik mengenai hal yang menjadi kekurangan dalam sebuah pembelajaran sehingga pengembangan media pembelajaran dapat lebih efektif.
2. Pada tahap desain, akan lebih baik lagi jika calon peneliti berkonsultasi terlebih dahulu pada teman sejawat yang cukup mumpuni dibidangnya, sehingga memperoleh desain yang dapat digunakan secara efektif dan efisien pada setiap *layout* sebelum masuk ke tahap uji alpa.
3. Pada tahap uji alpa dan uji beta akan lebih baik lagi jika calon peneliti memilih validator dengan sedikit lebih banyak, agar memperoleh masukan yang sedikit lebih banyak dan dapat dijadikan sumber acuan untuk membenahi media pembelajaran.
4. Pada tahap uji coba produk, diusahakan peneliti memastikan terlebih dahulu apakah semua peserta didik yang menjadi subjek penelitian

pada tahap ini membawa semua peralatan yang berkaitan dengan soal *posttest*. Sehingga menghindari ketidakefisienan peserta didik saat mengerjakan soal *posttest*, dan akan berdampak pada keefektivan dari media pembelajaran yang dikembangkan.

5. Pada saat analisis karakteristik peserta didik ada baiknya bahwa peneliti yang akan mengembangkan sebuah produk mempertimbangkan bahwa keterampilan dan kemampuan kognitif peserta didik harus berbanding lurus agar pada saat tahap *posttest* peneliti sudah dapat memprediksi hal-hal yang akan terjadi dan dapat melakukan tindakan antisipasi.
6. Baiknya angket kepraktisan pada tahap uji beta tidak diberikan tempat untuk mengisi nama peserta didik agar peserta didik dapat memberikan penilaian secara objektif.
7. Pengembangan media pembelajaran akan lebih baik lagi apabila pada saat pengembangannya menggunakan suatu pendekatan pembelajaran, sehingga media pembelajarannya dapat lebih terarah.